

Pemberdayaan Umkm Anyaman Tikar Berbasis Teknologi Di Desa Katemas

Omi Pramiana, Fani Abdul Rozak
STIE PGRI Dewantara Jombang
Korespondensi: omipramiana@gmail.com

Abstrak

Desa Katemas merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kudu yang memiliki BUMDes yang dikelola oleh desa Katemas merupakan usaha yang bergerak di bidang finansial/keuangan. Pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Desa Katemas bertujuan untuk memberi sosialisasi dalam pengoptimalan di bidang laporan keuangan yang dikelola oleh BUMDes Desa Katemas juga pengembangan UMKM yang dimiliki Desa Katemas. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara intensif selama 1 bulan di bulan pebruari 2023 dengan jadwal yang telah disepakati antara tim penulis dengan mitra binaan. Hasil yang telah diperoleh dari kegiatan intensif Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Katemas berdampak positif pada Desa Katemas, mulai dari perkembangan berupa adanya logo usaha, sosial media berupa facebook, dan kenaikan omzet yang diperoleh. Maka dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan untuk dapat berlanjut dan dapat bermanfaat bagi kemajuan Desa Katemas.

Kata Kunci : Finansial, Laporan Keuangan, Pengoptimalan, Program Pengembangan

Abstract

Katemas Village is a village located in Kudu District which has a BUMDes managed by Katemas Village which is a business engaged in the financial sector. The engagement carried out by Community Services in Katemas Village aims to provide socialization in optimizing the financial reports managed by the BUMDes of Katemas Village as well as the development of MSMEs owned by Katemas Village. This Community Services activity was carried out intensively for 1 month in February 2023 with a schedule agreed between the writing team and the fostered partners. The results that have been obtained from the intensive Community Services activities in Katemas Village have had a positive impact on Katemas Village, starting from developments in the form of a business logo, social media in the form of Facebook, and an increase in turnover obtained. So from the results of this Community Services activity it is hoped that it can continue and can be beneficial for the progress of Katemas Village.

Keywords: financial, financial reports, optimization, Development Program

A. PENDAHULUAN

STIE PGRI Dewantara Jombang sebagai perguruan tinggi memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Darma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat (PPM) merupakan upaya mewujudkan kedekatan dan kepedulian perguruan tinggi terhadap *stakeholder eksternal*. Upaya ini tidak hanya dilakukan dan menjadi kewajiban dosen semata, tetapi juga mahasiswa untuk berperan aktif dalam pengabdian kepada masyarakat yang tertera dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Desa Katemas merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kudu. Secara umumnya, karakteristik desa ini bisa dilihat dari aspek fisik yaitu: letak, luas, topografi, dan kondisi iklimnya. Desa katemas berada kurang dari 500 meter di atas permukaan laut dengan luas daerah sebesar 5,28 Km² (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang, 2020). Secara administrasi, Desa Katemas ini meliputi 5

Wilayah yang meliputi Dusun Keden, Dusun Glugu, Dusun Sumbergurit, Dusun Katemas, dan Dusun Grogol.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertemakan “Pemberdayaan Umkm Anyaman Tikar Berbasis Teknologi Di Desa Katemas.” Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selain mendampingi UMKM dalam menjalankan usahanya, dosen dan mahasiswa juga membantu pengelolaan BUMDes yang ada di desa Katemas. BUMDes yang dikelola oleh desa Katemas merupakan usaha yang bergerak di bidang finansial/keuangan. Usaha ini biasanya beroperasi pada tanggal 25-26 pada setiap bulan. Dalam pengelolaannya, usaha ini dijalankan oleh seorang ketua, sekretaris, dan bendahara yang menaungi usaha tersebut. Adapun UMKM yang dijalankan oleh beberapa warga Desa Katemas seperti: anyaman pandan dan jajanan basah.

1. Profil Desa

Desa Katemas merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kudu. Secara umumnya, karakteristik desa ini bisa dilihat dari aspek fisik yaitu : letak, luas, topografi, dan kondisi iklimnya. Desa katemas berada kurang dari 500 meter di atas permukaan laut dengan luas daerah sebesar 5,28 Km² (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang, 2020). Secara administrasi, Desa Katemas ini meliputi 5 Wilayah yang meliputi Dusun Keden, Dusun Glugu, Dusun Sumbergurit, Dusun Katemas, dan Dusun Grogol. Data Geografi Pemahaman mengenai Desa Katemas merupakan langkah penting untuk mengetahui potensi-potensi yang ada untuk dikembangkan. Telah dipaparkan di atas bahwa Desa Katemas terdiri dari total 5 dusun. Letak Desa Katemas berada ±17 km dari pusat Kota Jombang. Luas wilayah Desa Katemas sebesar 12,18 km² dengan acuan bahwa 1 km² sama dengan 100 hektar.

Data Demografi Berikut beberapa data demografi yang diperlukan dalam proses pengembangan Desa Katemas:

1. Data Penduduk

Tabel 1 Jumlah Penduduk Katemas

Jumlah Penduduk	
Jumlah total penduduk	5093 Jiwa
Jumlah penduduk laki-laki	2520 Jiwa
Jumlah penduduk perempuan	2573 Jiwa
Jumlah penduduk pendatang	23 Jiwa
Jumlah penduduk yang pergi	38 Jiwa

2. Data Kepala Keluarga

Tabel 2 Jumlah Kepala Keluarga Desa Katemas

Jumlah Kepala Keluarga	
Jumlah kepala keluarga	1712 KK
Jumlah kepala keluarga perempuan	102 KK
Jumlah keluarga miskin	Data keluarga miskin (bukan PKH) 914 KK)

3. Jumlah penduduk berdasar pekerjaan

Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Petani	774 Jiwa
Buruh tani/nelayan	59 Jiwa
Buruh pabrik	18 Jiwa
PNS	424 Jiwa
Pegawai swasta	318 Jiwa
Wiraswasta/pedagang	2 Jiwa
Perawat swasta/honorer	925 Jiwa
Lainnya	774 Jiwa

Di daerah desa Katemas ini mempunyai sumber daya alam yang masih terjaga dan dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah maupun masyarakatnya. Daerah desa Katemas termasuk pegunungan dan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan buruh tani, dengan memanfaatkan lahan di pegunungan yang dikelola untuk bercocok tanam. Dan dari data UMKM yang diperoleh dari pihak desa rata-rata masyarakatnya memproduksi makanan kripik, anyaman tikar, tusuk sate.

2. Mitra Binaan

Desa Katemas terkenal sebagai produsen anyaman tikar di kecamatan Kudu (Qomariyah, U. N., 2021). Akan tetapi potensi ini masih belum diolah secara maksimal. Hal ini tampak dari masih banyaknya produsen menjual anyaman tikar dengan harga yang murah (Amelia, K., 2022). Ada juga beberapa pengrajin tikar yang mengolah anyaman yang dijual secara mentah yang di susun sendiri lebih murah harganya.

Melihat kondisi tersebut, tim penulis melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara intensif guna meningkatkan kapasitas mitra binaan.

Kegiatan yang direncanakan adalah:

- 1) sosialisasi kegiatan pkm,
- 2) pembuatan desain logo anyaman tikar,
- 3) pembuatan media sosial usaha anyaman tikar
- 4) pelatihan pembuatan anyaman tikar
- 5) pelatihan pemasaran secara online dan offline.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Wirausaha desa merupakan usaha yang dilakukan dengan mengorganisir struktur ekonomi perdesaan melalui pemanfaatan aset desa berupa sumber daya alam dan manusia sebagai modal pengembangan wirausaha baru yang dijalankan secara kolaboratif oleh segenap unsur desa (Rachmawatie, S. J., & Pamujiasih, T., 2022). Pemerintah telah berupaya untuk pemeratakan pembangunan agar tidak terkonsentrasi di kota besar saja. Salah satu upaya yang telah dilakukan pemerintah adalah melalui pemberdayaan masyarakat desa dengan melibatkan berbagai elemen-elemen masyarakat.

STIE PGRI Dewantara Jombang sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di jombang ikut berpartisipasi dengan melakukan kegiatan pkm. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi wirausaha desa. Kewirausahaan desa sebagai tindakan dan sikap mengorganisir seluruh komponen struktur ekonomi suatu pedesaan menggunakan segenap aset suatu desa seperti tenaga kerja, lingkungan, air serta tanah sebagai basis modal pengembangan wirausaha baru yang dioperasionalkan kolaboratif

oleh segenap elemen suatu desa (Purnomo, A., 2022). Kewirausahaan desa juga dapat dimaknai sebagai pengembangan usaha baru yang memelopori produk dan layanan baru, menciptakan pasar baru untuk penawarannya atau menggunakan teknologi canggih di daerah pedesaan. Kewirausahaan yang muncul di daerah non-perkotaan (Business Jargons, 2021). Desa wirausaha merupakan suatu desa yang melaksanakan kewirausahaan secara terorganisir oleh segenap komponen desa.

Anyaman Tikar di Desa Katemas yang terletak di Kecamatan Kudu terkenal sebagai penghasil anyaman Tikar di kabupaten Jombang selama ini, tanaman pandan yang dibuat untuk memproduksi anyaman tersebut selalu ada. Tikar pandan merupakan hasil kerajinan tangan penduduk kampung. Proses pembuatannya memerlukan ketelatenan dan kesabaran. Karena itu perlu waktu cukup lama dalam proses pembuatannya. Biasanya bahan pembuat tikar dari pohon pandan jenis tertentu yang tumbuh di antara pepohonan.

Manfaat Anyaman Tikar Pandan yaitu: Selain itu anyaman daun pandan banyak manfaatnya nyaman digunakanan, mudah dibersihkan, dan memberikan rasa nyaman serta tenang karena warna yang dugunakan memberi kesan lembut dan juga sebagai pengayak biji-bijian, dan sebagai alas beristirahat (Tanjung, Z. A. K., Ramadhani, S., & Aslami, N., 2023).

C. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara intensif selama 1 bulan di bulan pebruari 2023 dengan jadwal yang telah disepakati antara tim penulis dengan mitra binaan. Rencana pelaksanaan kegiatan ini adalah pada tahap awal, pada kegiatan ini, tim penulis melakukan survey kondisi mitra binaan. Hal ini dilakukan guna mengetahui secara lebih jelas kondisi dilapangan sebelum pelaksanaan kegiatan inti. Selain itu, pada tahap ini, tim penulis juga mengurus perijinan dengan perangkat desa setempat, serta sosialisasi rencana kegiatan kepada mitra binaan. Tahap pelaksanaan, kegiatan ini adalah kegiatan inti Pengabdian kepada Masyarakat. Pada tahap ini, tim penulis berencana untuk pembuatan desain logo anyaman tikar, pembuatan media sosial pengusaha anyaman tikar, pelatihan pengolahan anyaman tikar kekinian, pelatihan pemasaran secara online dan offline. Tahapan akhir. pada tahap ini, tim pelaksana melakukan monitoring dan evaluasi dari hasil kegiatan. Tim penulis bermusyawarah dengan mitra binaan serta peragkat desa setempat untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan, serta merencanakan tindak lanjut kegiatan.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, tim penulis melakukan kegiatan pkm dengan dibantu tim. Adapun kegiatan yg dilaksanakan adalah sosialisasi kegiatan. Tim melakukan survey, mengurus perijinan dengan perangkat desa setempat, serta sosialisasi rencana kegiatan kepada mitra binaan.



Gambar 1: Konsultasi Pembuatan Logo Usaha

Pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, tim melakukan beberapa kegiatan. Pertama, tim membuat desain logo pengusaha anyaman tikar. Hal ini dilakukan agar pengusaha memiliki identitas produknya yang akan berguna untuk meningkatkan branding produk



Gambar 2: Hasil Logo Usaha

Kedua, tim membuat media sosial pengusaha hal ini dilakukan guna memperluas jaringan pemasaran



Gambar 3: Sosial Media Usaha

Ketiga, tim penulis juga melakukan pelatihan pengolahan anyaman tikar kekinian. Hal ini dilakukan guna meningkatkan omset penjualan melalui berbagai bentuk sehingga konsumen tidak merasa bosan



Gambar 4: Hasil Anyaman Bambu

Tahap akhir. Dari hasil kegiatan yg telah dilaksanakan, selanjutnya dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dalm bentuk musyawarh guna mendengarkan respon dari

mitra binaan. Dari evaluasi kegiatan, diperoleh hasil bahwa mitra binaan merasa senang dengan adanya kegiatan anyaman tikar ini dan berharap akan ada kegiatan lanjutan agar pengusaha khususnya di desa Katemas semakin maju.

E. PENUTUP

Kegiatan pkm yang dilakukan tim penulis telah dilaksanakan secara intensif selama 1 bulan. Dari hasil evaluasi, diketahui bahwa mitra binaan merasa puas atas kegiatan ini. Mitra binaan telah mampu mengolah anyaman pandan menjadi berbagai macam tikar. Selain itu, logo yang telah dibuat juga menjadi modal bagi pengusaha untuk mendaftarkan ke dinas perdagangan kabupaten jombang. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan akan dilanjutkan oleh pihak lain yang tertarik untuk mengembangkan potensi di desa Katemas

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, K. (2022). Peran Home Industry Kerajinan Anyaman Tikar Pandan Dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga Terdampak Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pesahangan, Cimanggu, Cilacap) (Doctoral Dissertation, Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri).
- Purnomo, A. (2022). Desa Wirausaha Sebagai Eskalasi Ekonomi Desa Berbasis Kewirausahaan (No. Np629). *Center For Open Science*.
- Qomariyah, U. N. (2021, September). Pesona Made Dan Potensi Alamnya (Pemberdayaan Masyarakat Desa Made Kecamatan Kudu Melalui Pemanfaatan Sda). In *Prosiding Conference On Research And Community Services* (Vol. 3, No. 1, Pp. 991-996).
- Rachmawatie, S. J., & Pamujiasih, T. (2022). Pembangunan Desa Berbasis Sumber Daya Manusia Dan Kewirausahaan. *Gema*, 34(01), 52-58.
- Tanjung, Z. A. K., Ramadhani, S., & Aslami, N. (2023). Analisis Strategi Pemasaran Kerajinan Rumah Tangga Anyaman Tikar Pandan Di Desa Pintu Padang Julu Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Akuntansi (Jumsi)*, 3(1), 487-492.